

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengendalian persediaan *spare part* pada PT. X, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai pengamatan yang dilakukan peneliti pada PT. X, peneliti melihat bahwa pengendalian persediaan yang telah dilakukan PT. X saat ini sudah baik. Dimana seluruh pengendalian persediaan yang dilakukan telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga memudahkan PT. X dalam mengendalikan persediannya.

Dalam mengendalikan jumlah persediaan PT. X memperhatikan kesesuaian jumlah pembelian dan penjualan yang dilakukan, dimana jumlah barang yang dipesan adalah barang yang memang dibutuhkan dan akan diterima oleh pasar.

2. Dalam melakukan analisis pengendalian menggunakan metode EOQ pada PT. X, hasil yang diperoleh cukup signifikan untuk total biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan, terutama terlihat pada *spare part* Element Oil Filter dan *spare part* Pad Assy Brake. Dimana perhitungan berdasarkan metode EOQ menunjukkan jumlah pembelian rata-rata yang lebih optimal dengan meminimalkan total biaya persediaan.

3. Perhitungan frekuensi pemesanan yang harus dilakukan hasilnya menjadi lebih efisien, bahwa frekuensi pemesanan sebenarnya dapat dilakukan lebih sedikit apabila pembelian yang dilakukan jumlahnya optimal.
4. Perhitungan *safety stock* dan *reorder point* (ROP) menunjukkan jumlah optimal yang harus disediakan berdasarkan permintaan *spare part*, sehingga dapat membantu PT. X dalam melakukan pengendalian persediannya.
5. Hasil perhitungan menggunakan metode EOQ untuk *spare part Brand X Genuine Oil* menunjukkan pembelian rata-rata lebih optimal sebanyak 5022 unit, total biaya persediaan sebesar Rp 2.259.592, frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali, *safety stock* sebanyak 405 unit, dan *reorder point* saat persediaan sebanyak 2008 unit.
6. Hasil perhitungan menggunakan metode EOQ untuk *spare part Element Oil Filter* menunjukkan pembelian rata-rata lebih optimal sebanyak 5149 unit, total biaya persediaan sebesar Rp 772.331, frekuensi pemesanan sebanyak 3 kali, *safety stock* sebanyak 87 unit, dan *reorder point* saat persediaan sebanyak 465 unit.
7. Hasil perhitungan menggunakan metode EOQ untuk *spare part Pad Assy Brake* menunjukkan pembelian rata-rata lebih optimal sebanyak 1023 unit, total biaya persediaan sebesar Rp 941.116, frekuensi pemesanan sebanyak 4 kali, *safety stock* sebanyak 26 unit, dan *reorder point* saat persediaan sebanyak 117 unit.
8. Secara keseluruhan, perhitungan pengendalian persediaan *spare part* pada PT. X hasil EOQ, frekuensi pemesanan, *safety stock* dan *reorder point* (ROP) menunjukkan hasil yang signifikan bahwa penggunaan metode EOQ hasilnya

akan lebih optimal bagi perusahaan. Dengan metode EOQ, total biaya persediaan yang harus dikeluarkan menjadi lebih hemat dan akan mempermudah dalam melakukan perencanaan pengadaan persediaan yang harus dilakukan.

9. Faktor- faktor yang harus diperhatikan dalam penerapan pengendalian persediaan menggunakan metode EOQ yaitu memperhatikan jumlah permintaan, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, frekuensi pemesanan, dan *supplier*. Faktor- faktor tersebut dapat menjadi salah satu faktor penentu utama bagaimana pengendalian persediaan yang sebaiknya harus diterapkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. X, peneliti mengajukan saran yang dapat diberikan pada PT. X dalam pengendalian persediaannya untuk pengadaan persediaan *spare part* dan memenuhi setiap permintaan. Saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut:

1. PT. X dapat melakukan pengendalian persediaan menggunakan sistem yang telah digunakan saat ini dimana sistem yang dimiliki telah terkomputerisasi, dan sebaiknya sistem yang ada dapat diintegrasikan dengan menerapkan pengendalian persediaan menggunakan metode EOQ, khususnya pada *spare part* Element Oil Filter dan *spare part* Pad Assy Brake. Karena dengan menggunakan metode EOQ hasilnya menjadi lebih optimal dan mengurangi total biaya persediaan yang harus dikeluarkan untuk kedua *spare part* tersebut.

2. Dalam mengimplementasikan metode EOQ ke dalam sistem yang dimiliki PT. X, perlu diperhatikan bagaimana modifikasi sistem yang digunakan saat ini. Seperti misalnya PT. X dapat menambahkan model EOQ ke dalam sistem, untuk melakukan perhitungan secara otomatis dan memperoleh hasil EOQ pada sistem yang telah digunakan saat ini. Sebelumnya PT. X dapat melengkapi sistem yang ada dengan menyajikan data mengenai biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan dalam melakukan pengadaan *spare part*. Selain itu juga PT. X dapat memperhatikan dan menambah kolom data frekuensi pemesanan yang harus dilakukan setiap bulan, jumlah *safety stock*, dan jumlah *Reorder Point* yang diperlukan untuk melakukan perhitungan menggunakan metode EOQ.
3. Dalam menerapkan metode EOQ, PT. X harus memperhatikan salah satunya adalah dari segi keuangan, karena pembelian rata-rata *spare part* yang dilakukan setelah menggunakan metode EOQ jumlahnya jauh lebih besar, hal tersebut memang akan membuat jumlah *spare part* yang harus disediakan menjadi lebih sesuai, tetapi harus diperhatikan juga apakah PT. X dapat menyanggupi melakukan pembelian dengan jumlah berdasarkan hasil EOQ, dengan memperhatikan *cash flow* PT. X kedepannya akan seperti apa apabila menggunakan metode EOQ.
4. Dilanjutkan dengan memberikan pelatihan pada staff administrasi (*stock keeper*) untuk dapat mengimplementasikan metode EOQ ini dengan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management Sustainable and Supply Chain Management (12th ed.)*. United States: Pearson.
- Schroeder, R. G., & Goldstein, S. M. (2013). *Operations Management in the Supply Chain*. New York: McGraw-Hill.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT. Revika Aditama.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.